

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM JUAL BELI SAHAM PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT. PARCO AIR DI KOTA BALIKPAPAN)

Intisari

Oleh :

Billy Pramana Putra¹, M. Hawin²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran dan tanggung jawab notaris dalam jual beli saham perusahaan di PT. Parco Air di Kota Balikpapan, serta mengetahui kesesuaian antara perjanjian jual beli saham perusahaan di PT. parco air di Kota Balikpapan yang telah terjadi dengan asas-asas perjanjian yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan yuridis empiris yaitu lebih mengutamakan penelitian lapangan dalam memperoleh data primer, selanjutnya dilakukan Penelitian kepustakaan dalam memperoleh data sekunder dan metode analisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian dari rumusan masalah yang pertama yaitu peran dan tanggung jawab notaris dalam jual beli saham perusahaan di PT. Parco Air di Kota Balikpapan adalah bahwa notaris berperan dalam membuat akta otentik dan memberikan penyuluhan hukum yang baik agar tidak terjadi permasalahan hukum di kemudian hari. Sedangkan dari segi tanggung jawab, notaris tidak bertanggung jawab secara substansi terhadap akta jual beli saham perusahaan tersebut, dikarenakan akta yang telah dibuat merupakan Partij Akta, yang artinya akta tersebut dibuat oleh notaris berdasarkan kesepakatan para pihak yang telah disebutkan dalam akta. Hasil penelitian dari rumusan yang kedua yaitu kesesuaian antara perjanjian jual beli saham perusahaan di PT. Parco Air di Kota Balikpapan yang telah terjadi, dengan asas-asas perjanjian yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Para pihak dalam membuat perjanjian harus memperhatikan asas-asas dalam perjanjian. Dalam jual beli saham perusahaan tersebut, pihak penjual telah melanggar asas itikad baik, dikarenakan penjual tidak terbuka dan jujur terhadap saham perusahaan yang dimiliki sehingga pembeli mengalami suatu masalah hukum dikemudian hari yaitu perusahaan yang dibeli pembeli dari penjual belum membayar pajak dari tahun 2009 sampai 2011.

Kata Kunci : Perjanjian jual beli, Saham Perusahaan

¹ Pondok Karya Agung, Balikpapan

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**THE ROLES AND RESPONSIBILITIES OF NOTARY
ABOUT THE SALE AND PURCHASE OF COMPANY SHARE
(CASE STUDY IN PT. PARCO AIR IN BALIKPAPAN CITY)**

Abstract

Billy Pramana Putra¹, M. Hawin²

This research aims to identify and analyze about the role and responsibilities of notary in the sale and purchase of company share in PT. Parco Air in Balikpapan city, and then to identify about the suitability between the sale and purchase company share agreement that has happened in PT. Parco Air in Balikpapan city, with the principles agreement in the Code of Civil Law.

This research was conducted with empirical juridical, which prefers fieldwork in obtaining primary data, then proceed with research literature in obtaining secondary data, and data analysis methods using qualitative methods.

The results of the first formulation of the problem, namely the role and responsibilities of notary in the sale and purchase of company share in PT. Parco Air in Balikpapan city, is that the notary plays a role in creating the authentic act and provide good legal counseling to avoid legal problems in the future. In terms of liability, the notary is not liable substantially about the authentic act of the sale and purchase of company share in that company, because the name of the authentic act that has been made is Partij Act, which means it is made by a notary by agreement of the parties mentioned in the authentic act. The results of the second formulation is the suitability between the sale and purchase of company share agreement that has happened in PT. Parco Air in Balikpapan city, with the principles agreement in the Code of Civil Law. To make an agreement, the parties must consider the principles in the agreement. In the sale and purchase of company share, the seller has violated the principle of good faith, it caused by the seller does not open and honest towards the company's shares owned, so the buyer experienced a legal problems in the future. The fact is, the company that purchased by the buyer from the seller has not paid taxes from 2009 to 2011.

Keywords: Sale and Purchase Agreement, Company Share

¹ Pondok Karya Agung, Balikpapan

² Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta